

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI PADA KINERJA PERUSAHAAN



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

WIRAHARDI RIVANI RAHMOLA
NIM. 12030113140241

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Wirahardi Rivani Rahmola
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140241
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN TRANSPARANSI PADA KINERJA
PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 9 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19660108 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Wirahardi Rivani Rahmola

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140241

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE*
GOVERNANCE DAN TRANSPARANSI
PADA KINERJA PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., A (.....)
2. Fuad., Ph. D (.....)
3. Drs. A. Santoso Adiwibowo., M.Si. AK (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Wirahardi Rivani Rahmola, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI PADA KINERJA PERUSAHAAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

Wirahardi Rivani Rahmola

NIM. 12030113140241

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the relationship between Good Corporate Governance and transparency to company performance. In this study, full disclosure and timeliness of financial report used as intervening variables in the relation between Good Corporate Governance and transparency to company performance.

The research used secondary data in form of annual report which contained financial report's company who listed in IDX website in 2014 and 2015. Sample gathered by purposive sampling method and give 196 companies. This secondary data analyzed by using structural equation modeling which used full disclosure and timeliness as intervening variable.

The results show that the goods singer corporate governance not affect significantly Operate Against the timeliness of submission of financial statements and disclosures except foreign. Besides it, all items are not corporate governance boarding costs have not significant effect against the Company. Also singer Research shows that disclosure Size Operating significant effect on the relationship between good corporate governance and transparency with boarding costs of the Company. However, the timeliness Operating not significant effect on the relationship between good corporate governance and transparency with boarding costs of the Company.

Keywords : *Good Corporate Governance, transparency, timeliness, full disclosure, company performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini variabel luas pengungkapan dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan berperan sebagai variabel intervening pada hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa annual report yang berisi laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dalam website IDX (*Indonesian Stock Exchange*) pada tahun 2014 dan 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang kemudian menghasilkan 196 perusahaan. Data sekunder tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode persamaan struktural. Variabel luas pengungkapan dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan berperan sebagai *variable intervening* untuk memperlihatkan hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa item *corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan dan luas pengungkapan kecuali kepemilikan asing. Selain itu, semua item *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa luas pengungkapan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan. Tetapi, ketepatanwaktuan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, transparansi, ketepatanwaktuan, luas pengungkapan, kinerja perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Man Jadda Wajada

()

“siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil”

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak Herlyn Rahmola dan Ibu Jasniwati Orangtuaku Terkasih

Williandrie Amigo Rahmola Abangku Tersayang

Wiryadi Rezkiputra Rahmola Adikku Tersayang

Sabrina Ardhya Putri Rahmola Adikku Tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul '**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI PADA KINERJA PERUSAHAAN**' Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Abdul Rohman, SE, M.Si, Akt selaku dosen pembimbing dan Kepala Jurusan Akuntansi yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro yang sudah memberikan dukungan moral dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Anis Chariri SE, Mcom, PhD. Ak. CA selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat.

5. Kedua orang tua tersayang, H. Herlyn Rahmola, SKM. MS.i dan Hj. Jasniwarti, S. Pd, M.M atas Kasih Sayang, Perhatian, doa, motivasi, semangat serta dukungannya.
6. Abang dan adik tersayang, Bang Andri, Riski dan Putri yang selalu memberikan doa dan semangat.
7. Lilla Andini yang sudah menjadi motivator, pemberi semangat yang luar biasa selama 2 tahun ini, terima kasih untuk dukungan, kesetiaan, komitmen, kepercayaan, kesabaran, pengertian, dan perhatian yang sudah diberikan terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Taufik Hidayat yang sudah menjadi Adik terbaik sekaligus terima kasih atas perhatian, pengertian, doa, dukungan moril dan semangatnya.
9. FS *Family* : Kak Windy, Kak Ati, Bang Uji, Bang Andri, Kak Indah, Kak Lena, Kak Irkalek, Ipy, Lara, Taufik, Praja, Iki, Piska, Putri, Naya, Abi, Najwa, Rafka Serta Etek Etek Mamak dan Om Tersayang Tek Sri, Tek Er, Tek Wan, Tek Yat, Paman Sap, Mamak Firman, Pak Das, Alm Pak Imay, Pak Al, Om Naldy Terima Kasih Untuk Perhatian, Doa, dan Supportnya dalam perkuliahan ini.
10. *Home Sweet Home* : Bowok, Devit, Iqbal, Taufik, ikhsanTerimakasih atas suka duka tinggal satu atap dan dukungannya dalam penulisan.
11. Sodok Menyodok 13 : Saihu, Mawan, Ivanno, Mikael, Yudhis, Anton, Andriyo, Tio, Eben, Sandhi, Rijae, Imam Terima Kasih untuk Suka Duka perkuliahan yang tidak akan terlupakan dan semoga tetap kompak selamanya.

12. Kabinet Lentera: Ujang, Roy, Sandhi, Caruk, Ina, Uly, Handre, Wahyu, dan Irham yang sudah menjadi partner kerja, sahabat, dan kawan suka duka.
13. Akuntansi Undip 2013 : Terima kasih untuk kebersamaan, canda, dan tawa selama ini. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan. Semoga persahabatan ini bisa terus terjalin.
14. *Bounty Dynasty* : Zikri Gendut, Zikri Dumai, Ari Doyok, Bowok
Terima Kasih sahabat seperantauan untuk suka duka diperantauan dan dukungannya.
15. Terimakasih Bang *Junior* Untuk bimbingannya dalam penulisan Skripsi.
16. GSM : Saihu, Mawan, Ivanno, Mikael, Yudhis, Anton, Andriyo, Tio, Eben, Sandhi, Rijae, Imam, Aida, Ina, Fatim, Gita, Jeska, Melisa, Juple, Novi, Retno Terimakasih untuk dukungannya
17. KABANGyoi :Putri, Diaz, Kokoh, Sintong, Damar, Dyta, Ryan yang sudah menemani hari-hari di KMA menjadi lebih berwarna dan terima kasih atas pengalaman yang diberikan selama kepengurusan 2016
18. HMJ Akuntansi : Terima kasih atas dukungan kalian, motivasi kalian, dan semua ilmu yang sudah diajarkan.
19. KABANGERS: Bang Hunter, Yudhis, Caruk, Anin, Putri, Diaz, Kokoh yang sudah menemani hari-hari di KMA menjadi lebih berwarna dan terima kasih atas pengalaman yang diberikan selama kepengurusan 2015

20. KABANG BINGID: Bang Hunter, Mas Mbarep, Kak Cici, Kak Shey, Kak Pepy, Anin, Yudhis. yang sudah membimbing dan menemani hari-hari di KMA menjadi lebih berwarna dan terima kasih atas pengalaman yang diberikan selama kepengurusan 2014
21. Panitia Supercamp14 dan Accofest 15: Terima kasih atas kerja sama dan semangat yang sudah diberikan semenjak kepanitiaan terbentuk hingga sekarang,
22. Keluarga Ku KKN Tim II Undip tahun 2016, Desa Padek, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang: Roni, Wilga, Satrio, Ringga, Kiel, Leta, Lukita, Susi Terima kasih atas dukungan moral dan semangat yang diberikan.
23. *Pride Of Biscay*: Zaidir, Iksan dan semua BDT Terimakasih atas dukungan moral dan semangat yang diberikan.
24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 9 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Wirahardi Rivani Rahmola

NIM. 12030113140241

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Keagenan	15
2.1.2 Corporate Governance	19
2.1.3 Transparency	21
2.1.4 Luas Pengungkapan (<i>Dislosure</i>)	22
2.1.5 Ketepatanwaktuan (<i>Timeliness</i>)	24
2.1.6 Kinerja Perusahaan.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29

2.4	Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1	Faktor <i>Corporate Governance</i> dengan Kinerja Perusahaan.....	31
2.4.2	Faktor Faktor CG dengan Tranparansi (Luas Pengungkapan dan Ketepatanwaktuan)	34
2.4.3	Hubungan antara Transparansi (Luas Pengungkapan dan Ketepatanwaktuan) dengan Kinerja Perusahaan	36
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian	38
3.1.1	Variabel Dependen Penelitian.....	38
3.1.2	Variabel Independen Penelitian	39
3.1.3	Variabel Intervening.....	41
3.2	Populasi dan Prosedur Pengumpulan Sampel	42
3.3	Jenis dan Sumber Data	43
3.4	Metode Pengumpulan Data	43
3.5	Teknik dan Analisa Data	44
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	44
3.5.2	Analisis Regresi Berganda	46
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	47
BAB IV	49
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.2	Analisis Data	50
4.2.1	Hasil Analisis Data Deskripif.....	50
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	53
4.3	Hasil Uji Hipotesis	71
4.3.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.3.2	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	74
4.3.3	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	77
4.4	Interpretasi Hasil	85
4.4.1	Pengaruh faktor Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan	86
4.4.2	Pengaruh Faktor <i>Corporate Governance</i> terhadap Transparansi (Pengungkapan Dan Ketepatanwaktuan).....	90

4.4.3 Pengaruh Faktor Hubungan Antara Transparansi (Pengungkapan dan Ketepatanwaktuan) Dengan Kinerja Perusahaan	95
BAB V.....	98
5.1 Simpulan	98
5.2 Keterbatasan.....	99
5.3 Saran	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.3 Tabel Kualitas Audit (BIG4)	53
Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Model Regresi 1)	56
Tabel 4.5 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Model Regresi 2)	58
Tabel 4.6 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Model Regresi 3)	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas (Model Regresi 1)	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas (Model Regresi 2)	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas (Model Regresi 3)	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser (Model Regresi 1)	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Glejser (Model Regresi 2)	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Glejser (Model Regresi 3)	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Durbin-Watson (Model Regresi 1)	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Durbin-Watson (Model Regresi 2)	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Durbin-Watson (Model Regresi 3)	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model Regresi 1)	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model Regresi 2)	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model Regresi 3)	74
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik F (Model Regresi 1)	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik F (Model Regresi 2)	76
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik F (Model Regresi 3)	77
Tabel 4.22 Hasil Uji Statistik t (Model Regresi 1)	78
Tabel 4.23 Hasil Uji Statistik t (Model Regresi 2)	81

Tabel 4.24 Hasil Uji Statistik t (Model Regresi 3).....	83
Tabel 4.25 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	31
Gambar 4.1 Grafik Histogram (Model Regresi 1)	54
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot (Model Regresi 1)	55
Gambar 4.3 Grafik Histogram (Model Regresi 2)	57
Gambar 4.4 Grafik Normal Plot (Model Regresi 2)	57
Gambar 4.5 Grafik Histogram (Model Regresi 3)	59
Gambar 4.6 Grafik Normal Plot (Model Regresi 3)	59
Gambar 4.7 Grafik Scatterplot (Model Regresi 1).....	64
Gambar 4.8 Grafik Scatterplot (Model Regresi 2).....	65
Gambar 4.9 Grafik Scatterplot (Model Regresi 3).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Index Tingkat Luas Pengungkapan	103

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap transparansi dan kinerja perusahaan pada perusahaan *go public* di Indonesia.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Good Corporate Governance menjadi isu yang hangat dan menjadi perhatian di Asia bermula pada krisis keuangan Asia yang terjadi pada tahun 1997 merupakan dampak dari resesi berkepanjangan Jepang pada tahun 1990. Yang mana ini berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan yang berada di Asia Timur termasuk Indonesia. Hal ini pada dasarnya dipercaya merupakan dampak dari kurangnya tata kelola perusahaan yang sehat merupakan alasan utama krisis ekonomi di kawasan Asia Timur (Mohammed et al., 2006; D'Cruz, 1999; Khas, 2002). Kejatuhan perusahaan-perusahaan besar dunia seperti Enron, Xerox,

Worldcom dan Parmalat sudah menjadi sebuah cerita yang tidak terlupakan dalam dunia usaha pada umumnya. Terbukti itu semua disebabkan oleh tata kelola perusahaan yang tidak baik.

Masalah terhadap *corporate governance* pada mulanya berawal sejak perusahaan (dalam konteks korporat) pertama kali dibentuk. Istilah '*governance*' berasal dari bahasa latin *gubernare* yang berarti mengemudikan (*to steer*), yang mengimplikasikan bahwa *corporate governance* tidak hanya meliputi fungsi *control* namun juga fungsi *direction* (Sialaggan, 2006). Di Indonesia isu mengenai *Corporate Governance* mengemuka setelah Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Sehingga dimulai pada saat itu pemerintah maupun investor memberikan perhatian yang lebih dalam praktik *corporate governance* (Hapsari, 2011)

Terdapat beberapa hal yang menjadikan terpuruknya suatu perusahaan seperti tata kelola perusahaan yang buruk, hubungan investor yang lemah, rendahnya tingkat transparansi dalam mengungkapkan informasi oleh perusahaan pada bursa sekuritas dan ketidakefektifan badan hukum melakukan penegakan undang undang dalam menghukum pelaku dan melindungi emegang saham minoritas selalu disalahkan sebagai penyebab runtuhnya suatu perusahaan. Masalah ini telah menarik perhatian suatu kebutuhan untuk mempertahankan suatu standar tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi dan meningkatkan hubungan investor lalu sementara badan seperti komisi sekuritas harus lebih menekan penegakan hukum undang undang yang lebih efektif. Sebuah studi menunjukkan bahwa peningkatan transparansi, meningkatkan tata kelola

perusahaan dan hubungan ke investor yang lebih baik membantu untuk meningkatkan arus modal kenegara tersebut (The Edge, 8 Juni 1998)

Menurut Graham *et al* (2002) biaya tata kelola perusahaan yang buruk adalah biaya yang ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham minoritas, seperti kasus dipasar negara berkembang seperti Malayasia dimana banyak perusahaan publik milik keluarga. Salah satu cara dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri investor adalah melakukan praktek tata kelola yang baik yang mana dapat berkontribusi untuk lebih untuk keuangan suatu perusahaan. Perbaikan dalam praktek tata kelola perusahaan yang berkontribusi terhadap pengungkapan yang lebih baik dalam pelaporan bisnis dapat memfasilitasi likuiditas pasaryang lebih besar dan pembentukan modal dipasar negara-negara berkembang ,Frost et al. (2002). Tata kelola sutau perusahaan sangat penting kepada semua bagian dalam operasi suatu perusahaan seperti investor, asuransi, regulator, kreditur, pelanggan, karyawan dan pemangku kepentinga lainnya.

Dewan direksi merupakan komponen penting dari tata kelola internal yang mana memungkinkan untuk melakukan pemecahan masalah suatu lembaga atau perseroan yang melekat pada kegiatan tata kelola. Dewan Direksi diakui penuh sebagai sebuah mekanisme penting untuk memantau kinerja manajer dan melindungi kepentingan pemegang saham(Fama dan Jensen, 1983) sehingga tata kelola perusahaan yang baik terletak pada seluruh direksi yang ada lalu oleh karena itu dewan direksi harus mengambil peran utama dalam usaha melakukan praktek terbaik.

Isu tentang Good Corporate Governance didasarkan pada sebuah teori yaitu *theory agency* (teori keagenan) yang mana bahwa semakin besar jumlah direktur non-eksekutif (NEDs) pada perusahaan, maka semakin baik mereka dapat memenuhi peran mereka dalam memantau dan mengendalikan tindakan direksi eksekutif (ED), serta menyediakan transparansi ke publik. Lalu premis dari teori keagenan adalah bahwa neds dibutuhkan di perusahaan untuk memantau dan mengontrol tindakan Direksi Eksekutif karena perilaku oportunistik mereka (Jensen dan Meckling, 1976) atau dengan kata lain *theory agency* (teori keagenan) menyatakan bahwa permasalahan agency ini ada ketika terjadi kepengurusan suatu perusahaan yang terpisah dari kepemilikannya. Pemberian kewenangan serta pengambilan keputusan atas nama pemilik perusahaan diberikan kepada dewan direksi dan dewan komisaris untuk mengurus jalannya perusahaan oleh karena itu dengan kewenangan yang dimiliki manajer akan memiliki sebuah keputusan untuk tidak bertindak bagi kepentingan kepemilikan sebuah perusahaan karena terdapat perbedaan kepentingan (*conflict of interest*)

Ide dasar pengelolaan *agency theory* memberikan cara pandang baru mengenai *corporate governance*. Perusahaan ditunjukkan sebagai suatu hubungan kerja sama antara prinsipal (pemegang saham atau pemilik perusahaan) dan agen (manajemen). Adanya *vested interest* manajemen mengakibatkan perlunya proses *check and balance* untuk mengurangi kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan oleh manajemen (Hapsari, 2011).

Cornett, dkk (2006) mengungkapkan kajian tentang *corporate governance* yang terus meningkat seiring dengan terbukanya skandal keuangan berskala besar

lain seperti halnya skandal Tyco, Merck, Global Crossing dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat yang melibatkan akuntan, salah satu elemen penting dari *good corporate governance*. Perusahaan Enron (2001) dan WorldCom (2002), contohnya, memiliki non-eksekutif direktur ketika bencana itu datang. Maknanya, konsep lama *corporate governance* di Amerika tidak berdaya melindungi perusahaan-perusahaan tersebut dari kebangkrutan (Atkins 2003). Akibatnya, skandal perusahaan ini dipublikasikan dengan baik bersama dengan krisis keuangan Asia pada tahun 1997 yang telah menegaskan pentingnya praktik *good corporate governance* untuk kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (Mokhtar et al., 2009).

Beberapa kasus skandal pelaporan keuangan juga terjadi di Indonesia contohnya PT. Kimia Farma Tbk. Perusahaan ini diperkirakan melakukan *mark-up* laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2001 (Boediono, 2005) demi untuk menarik minat investor terhadap perusahaan. Dibuktikan dengan kasus tersebut, sangat membuktikan bahwa penerapan *Corporate Governance* di Indonesia masih sangat lemah, karena praktik manipulasi laporan keuangan masih tetap dilakukan meskipun sudah melewati periode krisis pada tahun 1997-1998.

Ciri utama dari lemahnya tata kelola perusahaan adalah dengan adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak para manajer perusahaan (*egoism*). Jika para manajer perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan (Darmawati dkk., 2004). Jika suatu perusahaan memiliki

kepercayaan dari investor, maka para investor dan stakeholders lainnya tidak akan ragu untuk melakukan penanaman investasi yang akan menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat (Che Haat, *et al.* 2008).

Pengukuran suatu kinerja perusahaan baik atau buruknya dapat dilihat dari peningkatan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja suatu perusahaan di masa lampau, serta prospeknya di masa yang akan datang (Sukamulja, 2004. Para pemegang saham mengharapkan manajemen perusahaan bertindak secara profesional dalam mengelola perusahaan dan setiap keputusan yang diambil harus didasarkan pada kepentingan para pemegang sahamnya serta sumber ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pertumbuhan nilai perusahaan (Darmawati, dkk. 2005), tetapi seringkali manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan pihak lain di dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya suatu perlindungan untuk berbagai pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan tersebut.

Mengatasi masalah ada mekanisme yang dapat dijalankan dengan menetapkan (*Good Corporate Govrnance*) atau tata kelola perusahaan yang baik. Good Corporate Governance adalah sebuah bentuk tata pengelolaan perusahaan yang baik, dimana didalamnya terdapat suatu bentuk perlindungan sebuah kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyumbang dana ekstern. Suatu sistem CG (*Corporate Governance*) yang baik akan memberikan perlindungan efektif keada para peegang saham dan

kreditor untuk memperoleh kembali return dari investasi dengan seefisien mungkin, serta untuk memastikan manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukan untuk kepentingan perusahaan (*Indonesian Institute for Corporate Governance, 2006*). Prinsip dari *corporate* meliputi empat komponen utama yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan stakeholder yaitu *fairness, transparency, accountability dan responsibility* (Hapsari, 2011).

Penyediaan laporan keuangan beserta keluasaan dari laporan keuangan itu merupakan salah satu media untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Baridwan, 1992). Sehingga dengan demikian ketepatan waktu dalam pelaporan informasi keuangan sangat dibutuhkan sebagai implementasi prinsip transparansi dari tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai informasi laporan keuangan dengan baik. Pelaporan yang tepat waktu memberikan andil bagi kinerja yang efisien dan cepat dari pasar-pasar saham di dalam memberi harga (*pricing*) dan fungsi evaluasi. Pelaporan yang tepat waktu membantu untuk mengurangi tingkat *insider trading*, kebocoran dan rumor di dalam pasar (Hapsari, 2011).

Sementara dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang penting. Pengungkapan bukan hanya memberikan laporan atas yang disajikan atau

penjelasannya akan tetapi juga menyajikan informasi yang bermanfaat dalam mempelajari usaha suatu perusahaan secara menyeluruh. Pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kegiatan suatu perusahaan bersama dengan laporan keuangan tahunan sangat penting dalam mengetahui sifat dan pengaruh kegiatan perusahaan yang pada akhirnya akan membantu dalam memprediksikan kinerja prospek perusahaan. Hal ini merupakan upaya transparansi penyebaran informasi perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Perusahaan yang telah memperoleh dana dari masyarakat dengan menjual saham di pasar modal, oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diwajibkan untuk membuat laporan tahunan yang disajikan setransparan mungkin. Selain itu laporan keuangan dibuat dengan memiliki karakteristik dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan (IAI, 1999). ketepatan waktu dalam laporan keuangan serta keluasan pengungkapan dalam laporan keuangan merupakan karakteristik yang merupakan implementasi lanjutan dari pelaksanaan GCG oleh perusahaan publik.

Penelitian tentang hubungan *corporate governance* dengan kinerja cukup banyak dilakukan para akademisi dan peneliti. Darmawati, dkk. (2005) meneliti hubungan antara *corporate governance* dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan hasil survei IICG dan majalah SWA yang menjelaskan tentang implementasi GCG di dalam perusahaan tahun 2001 dan 2002 yaitu CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) sebagai proksi variabel *corporate governance*. Kinerja perusahaan lalu diproksi dengan kinerja keuangan (*Return on Equity/ ROE*) dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil penelitian menunjukkan

bahwa variabel *corporate governance* secara statistik signifikan mempengaruhi ROE namun tidak mempengaruhi *Tobin's Q*.

Hastuti (2005) meneliti hubungan antara struktur *corporate governance* dengan kinerja perusahaan. Penelitian tersebut digunakan struktur *corporate governance* berupa struktur kepemilikan, manajemen laba dan luas pengungkapan. Sedangkan kinerja perusahaan diproksi oleh nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan antara luas pengungkapan dengan *Tobin's Q*. Sementara itu variabel yang lain tidak berpengaruh secara signifikan baik terhadap kinerja perusahaan.

Suatu penelitian di Malaysia oleh Che Haat, et.al (2008) yang meneliti pengaruh *corporate governance* kinerja perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengujian secara tidak langsung Che Haat, et.al (2008) menggunakan variabel *disclosure dan timelines* sebagai variabel perantara. Hasil penelitian mendapatkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara GCG dengan pengungkapan laporan keuangan maupun ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Sementara GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu diperoleh pula bahwa pengungkapan dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian Che Haat et.al (2008) menjadi kontradiktif dengan konsep GCG yang mengedepankan *fairness, transparency, accountability dan responsibility*, sehingga menjadi hal yang menarik untuk dikaji ulang pada penelitian di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Che Haat, *et.al*)(2008). Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *good corporate governance* dengan beberapa proksi ukuran dewan direksi, kepemilikan asing, kualitas audit, terhadap kinerja dengan luas pengungkapan laporan keuangan dan transparansi keteparwaktuan penyampaian laporan keuangan sebagai variabel mediator. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan di Indonesia dan data yang digunakan adalah data yang terbaru yaitu data seluruh perusahaan yang *listing* di bursa efek Indonesia selama tahun 2015 Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengambil judul **“PENGARUH ANTARA HUBUNGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN TRANSPARANSI DENGAN KINERJA PERUSAHAAN”**

1.2 Perumusan Masalah

Perlunya tata kelola perusahaan dan kecukupan pengungkapan merupakan sebuah hal yang penting untuk memiliki sebuah studi yang berfokus pada pengembangan kerangka *benchmarking* praktik tata kelola antar perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah praktik tata kelola perusahaan yang baik akan memiliki hubungan yang positif dengan ketepatan waktu pelaporan serta tingkat kinerja perusahaan. Temuan dari penelitian ini merupakan sesuatu yang penting untuk regulator, investor, akademisi dan lain-lain yang berpendapat bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri investor dan likuiditas pasar.(Donaldson,

2003). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap luas pengungkapan ?
- b. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan?
- c. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
- d. Apakah luas pengungkapan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
- e. Apakah ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai :

- a. Pengaruh *corporate governance* terhadap luas pengungkapan.
- b. Pengaruh *corporate governance* terhadap ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- c. Pengaruh *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- d. Pengaruh luas pengungkapan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- e. Pengaruh ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ketepatan dan keefektifan mekanisme *corporate governance* di Indonesia.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk mencermati laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan manufaktur terutama yang berkaitan mekanisme *corporate governance*.

4. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pemegang saham dari perusahaan yang ingin mewujudkan konsep *good corporate governance*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bagian yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bagian awal dari isi penulisan yang menggambarkan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi landasan teori yang menjadi dasar untuk menjawab permasalahan yang ada. Bagian ini terdiri atas konsep atau teori yang digunakan yaitu, konsep tentang laporan keuangan, gambar kartun, pemaknaan atas tanda, dan komunikasi. Selain itu bagian ini juga menjelaskan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, sumber data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari penelitian di mana akan menjelaskan tentang deskripsi data, analisis data dan pembuktian hipotesis yang akan dilanjutkan dengan pembahasan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian paling akhir yang terdiri atas kesimpulan atas hasil penelitian secara keseluruhan dan saran yang didasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan.